

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
DALAM PENENTUAN HARGA SEWA KAMAR
DI THE BALE NUSA DUA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : Ni Putu Risca Cahya Dewi
NIM : 2115644092

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM PENENTUAN HARGA SEWA KAMAR DI THE BALE NUSA DUA

Ni Putu Risca Cahya Dewi
2115644092

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

abstrak

The Bale Nusa Dua mengalami penurunan tingkat hunian sejak awal 2025 akibat persaingan akomodasi non-formal. Penetapan harga kamar masih berbasis kontrak tanpa perhitungan biaya aktual, sehingga berisiko menyebabkan *undercosting* atau *overcosting* dan memengaruhi *profitabilitas* hotel. Metode *Activity Based Costing* yaitu sistem perhitungan biaya yang didasarkan pada aktivitas yang memungkinkan alokasi biaya yang lebih akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan harga sewa kamar hotel dengan perhitungan yang telah ditetapkan oleh manajemen The Bale Nusa Dua. Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif mengenai analisis harga sewa kamar hotel pada tahun 2024 menggunakan metode *activity based costing*, dengan menghitung harga pokok kamar lalu dikalikan dengan persentase harapan laba perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga sewa kamar hotel menggunakan metode *activity based costing* lebih besar untuk jenis kamar *single paviliun* sebesar Rp 5.366.292 mendapatkan selisih Rp 1.258.541, untuk jenis kamar *deluxe paviliun* sebesar Rp 5.911.320 mendapatkan selisih Rp 2.287.846 dan untuk jenis kamar *double paviliun* sebesar Rp 6.759.680 mendapatkan selisih Rp 1771.987. Perusahaan menggunakan metode *based pricing* yang menetapkan harga berdasarkan pasar dan margin keuntungan tanpa menghitung biaya tiap aktivitas secara rinci. Sebaliknya, metode *Activity Based Costing* menghitung biaya berdasarkan aktivitas aktual, sehingga lebih efisien dan rasional untuk evaluasi struktur biaya dan strategi harga guna meningkatkan tingkat hunian.

Kata Kunci : Tingkat Hunian, Harga Sewa, Activity Based Costing

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE ACTIVITY-BASED
COSTING SYSTEM IN DETERMINING ROOM RENTAL PRICES
AT THE BALE NUSA DUA**

**Ni Putu Risca Cahya Dewi
2115644092**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The Bale Nusa Dua has experienced a decline in occupancy rates since early 2025 due to competition from non-formal accommodations. Room pricing is still based on contracts without actual cost calculations, which poses a risk of under costing or over costing and affects the hotel's profitability. The Activity-Based Costing (ABC) method is a cost calculation system based on activities that allow for more accurate cost allocation. This study aims to compare the room rental prices set by the management of The Bale Nusa Dua with those calculated using the ABC method. The analysis method used is qualitative research method with a descriptive regarding the analysis of hotel room rental prices in 2024 using the ABC method, by calculating the cost of each room type and then multiplying it by the company's expected profit margin. The results of this study indicate that the room rental prices calculated using the ABC method are higher for the single pavilion room at IDR 5.366.292, resulting in a difference of IDR 1.258.541, for the deluxe pavilion room at IDR 5.911.320, resulting in a difference of IDR 2.287.846, and for the double pavilion room at IDR 6.759.680, resulting in a difference of IDR 1.771.987. The company currently uses a based pricing method that sets prices based on market conditions and profit margins without calculating the costs of each activity in detail. In contrast, the Activity-Based Costing method calculates costs based on actual activities, making it more efficient and rational for evaluating cost structures and pricing strategies to increase occupancy rates.

Keywords: Occupancy Rate, Room Pricing, Activity Based Costing

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinil Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
C. Alur Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Sumber Data.....	23
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	24
E. Keabsahan Data.....	26
F. Analisis Data	27
G. Teknik Analisis <i>Activity Based Costing</i>	30
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan dan Temuan	48
C. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V.....	52
SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan	52
B. Implikasi.....	53
C. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Room Occupancy	2
Tabel 1. 2 Room Type The Bale Nusa Dua	3
Tabel 4. 1 Room Rate The Bale Nusa Dua	33
Tabel 4. 2 Jumlah Luas Lantai	34
Tabel 4. 3 Jumlah Jam Kerja Karyawan.....	34
Tabel 4. 4 Jumlah Kamar Tersewa	35
Tabel 4. 5 Jumlah Tamu Menginap	36
Tabel 4. 6 Identifikasi Aktivitas	37
Tabel 4. 7 Identifikasi Cost Driver	39
Tabel 4. 8 Pengalokasian Cost Driver	40
Tabel 4. 9 Cost Pool 1	41
Tabel 4. 10 Cost Pool 2	42
Tabel 4. 11 Cost Pool 3	42
Tabel 4. 12 Cost Pool 4	43
Tabel 4. 13 Cost Pool 5	43
Tabel 4. 14 Tarif Per Unit.....	44
Tabel 4. 15 Tarif Sewa Kamar Single Paviliun	45
Tabel 4. 16 Tarif Sewa Kamar Deluxe Paviliun.....	46
Tabel 4. 17 Tarif Sewa Kamar Double Paviliun.....	47
Tabel 4. 18 Perbandingan Harga Sewa Menurut Perusahaan Dengan Metode Activity Based Costing	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian	21
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Permintaan Data.....	59
Lampiran 2 Daftar Wawancara	60
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara dan Pengambilan Data	61
Lampiran 4 Income Statement Room Departement.....	62
Lampiran 5 Income Statement Maintenance & Engineering	64
Lampiran 6 Other Provison & Amortization.....	66
Lampiran 7 Utility Expenses.....	66
Lampiran 8 Penerapan Metode Activity Based Costing pada Single Paviliun	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata menjadi suatu industri yang sedang berkembang pesat saat ini. Keberadaan pengembangan pariwisata dinilai semakin penting untuk mendukung pembangunan nasional. Salah satu destinasi yang populer di kalangan wisatawan lokal maupun internasional adalah Pulau Bali.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali pada tahun 2024 tercatat melebihi 6,3 juta orang. Untuk tahun 2025, Pemerintah Provinsi Bali menargetkan angka tersebut meningkat hingga 6,5 juta kunjungan. Namun, di balik tingginya angka kedatangan wisatawan, muncul sebuah tantangan bagi sektor perhotelan, yakni rendahnya tingkat okupansi kamar hotel. Kondisi ini ditunjukkan oleh banyaknya wisatawan yang datang ke Bali namun memilih untuk tidak menginap di hotel berbintang atau akomodasi resmi. Menurut Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), rata-rata tingkat hunian hotel di Bali pada awal 2025 mengalami penurunan sekitar 10 hingga 20 persen dari angka sebelumnya yang berada di kisaran 60 hingga 70 persen, yang utamanya disebabkan oleh maraknya penggunaan akomodasi ilegal oleh wisatawan.

Permasalahan ini juga dialami The Bale Nusa Dua yang mengalami penurunan *occupancy* sejak awal tahun 2025 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
Room Occupancy

Keterangan	Rate Occupancy
Januari 2024	65.38%
Februari 2024	61.35%
Maret 2024	66.29%
April 2024	54.34%
Mei 2024	77.34%
Juni 2024	91.41%
Juli 2024	90.88%
Agustus 2024	91.44%
September 2024	92.51%
Oktober 2024	86.77%
November 2024	72.15%
Desember 2024	67.85%
Januari 2025	63.99%
Februari 2025	62.30%
Maret 2025	69.37%
April 2025	84.15%

Sumber: The Bale Nusa Dua

Penurunan tersebut mencerminkan tantangan yang dihadapi terutama akibat meningkatnya persaingan dengan akomodasi non-formal. Dalam menghadapi situasi tersebut, hotel dituntut untuk mampu menetapkan harga kamar yang kompetitif tanpa mengorbankan keberlanjutan usaha. Penetapan harga yang tidak sesuai dengan struktur biaya aktual akan menyebabkan kerugian jangka pendek maupun jangka panjang. The Bale Nusa Dua merupakan *resort* mewah yang berlokasi di Nusa Dua, Kuta Selatan yang menawarkan paviliun *eksklusif*. The Bale Nusa Dua terdiri dari 28 Paviliun dengan 3 tipe Pavilion yaitu *Single pavilion*, *double Pavilion* dan *Deluxe Pavilion*. Tabel berikut merupakan tipe kamar yang ada di The Bale Nusa Dua.

Tabel 1. 2
Room Type The Bale Nusa Dua

Room Type	Low season	High season	Peak season
<i>Single Paviliun</i>	5.429.500	6.890.000	7.555.000
<i>Deluxe Paviliun</i>	6.950.000	8.347.500	9.300.000
<i>Double Paviliun</i>	7.148.750	8.546.250	9.900.000

Sumber: The Bale Nusa Dua, tahun 2025

Tabel 1.2 di atas menunjukkan tarif harga kamar yang merupakan hasil kontrak bisnis dengan *travel agent*. Dalam hal ini, Menurut wawancara dengan Bapak Made Indrawan The Bale Nusa Dua tidak menghitung harga pokok kamar secara menyeluruh, melainkan menetapkan harga sewa berdasarkan kontrak tersebut. Akibatnya, informasi mengenai biaya dan profitabilitas hotel menjadi kurang akurat. Pengabaian perhitungan biaya aktual ini dapat menyebabkan harga sewa terlalu rendah (*undercosting*) atau terlalu tinggi (*overcosting*), yang berdampak langsung pada pencapaian laba. Dengan demikian, perusahaan berisiko mengalami keuntungan tersembunyi (*hidden profit*) atau kerugian tersembunyi (*hidden loss*). Sayangnya, penerapan harga sewa kamar yang berbasis kontrak (*contract-based pricing*) oleh The Bale Nusa Dua tidak menjamin kesesuaian dengan aktivitas aktual yang terjadi. Harga kamar yang telah ditentukan dalam kontrak sering kali tidak mencerminkan biaya sebenarnya karena mengabaikan aktivitas spesifik seperti layanan kebersihan, *laundry*, pemeliharaan, dan konsumsi listrik yang bervariasi antar jenis kamar. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan perhitungan biaya tetap

dan biaya variabel secara akurat agar perusahaan dapat menetapkan harga sewa penjualan kamar yang sesuai dan mendukung profitabilitas secara optimal.

Salah satu solusi yang dapat untuk menghadapi hal tersebut yakni menerapkan Metode *Activity Based Costing system* (ABC) yang merupakan pendekatan perhitungan biaya yang relatif sederhana, yang didasarkan pada prinsip bahwa aktivitas merupakan sumber utama timbulnya biaya, bukan produk itu sendiri. Produk dianggap sebagai pihak yang mengonsumsi aktivitas. Dalam sistem ABC, biaya tidak langsung ditelusuri ke produk, melainkan melalui aktivitas yang terkait, lalu dibebankan kepada produk berdasarkan tingkat konsumsi aktivitas tersebut. Metode ini mampu menyediakan informasi biaya yang lebih akurat dan dapat membantu manajemen dalam pengelolaan perusahaan secara lebih efisien. Selain itu, penerapan sistem ABC memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keunggulan kompetitif perusahaan dan menghasilkan informasi harga pokok produk atau jasa yang tepat dan andal untuk pengambilan keputusan manajerial. (Nurchahyo et al., 2021)

Penerapan sistem *Activity Based Costing* (ABC) dalam industri perhotelan menekankan pada aktivitas yang terkait dengan setiap fasilitas yang ditawarkan oleh hotel. Berbagai jenis kamar akan memiliki fasilitas yang berbeda-beda. Setiap biaya yang timbul akan dialokasikan sesuai dengan aktivitas yang relevan dan kemudian dibagi lagi berdasarkan penggunaan aktivitas untuk setiap jenis kamar. Pendekatan ini sangat berguna untuk memberikan gambaran biaya produk yang lebih tepat, sehingga manajemen hotel dapat mengidentifikasi tipe kamar yang menghasilkan laba tertinggi, terendah, atau

bahkan mengalami kerugian. Informasi ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen hotel dalam proses pengambilan keputusan terkait penetapan harga, pengurangan biaya yang tidak memberikan nilai tambah, serta pengembangan strategi pemasaran yang lebih agresif untuk jenis kamar yang menghasilkan laba tertinggi. (Aditya et al., 2020)

Penelitian dilakukan pada perusahaan jasa perhotelan dikarenakan perkembangannya yang begitu cukup pesat dengan memiliki banyak konsumen yang potensial. Hotel merupakan perusahaan jasa yang memiliki struktur biaya yang kompleks. Adapun tujuan penelitian ini untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu pihak The Bale Nusa Dua dalam mengelola biaya secara lebih efektif, dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing. Dengan demikian, pemilihan hotel sebagai fokus penelitian tidak hanya relevan dengan tujuan untuk memahami penerapan metode ABC, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan strategi manajerial yang lebih baik dalam industri perhotelan. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang diteliti pada penelitian ini yaitu penentuan harga sewa kamar pada The Bale Nusa Dua.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana hasil perhitungan harga sewa kamar dengan menggunakan *Activity based costing System* (ABC) pada The Bale Nusa Dua?
2. Bagaimana perbandingan harga sewa kamar The Bale Nusa Dua menurut perusahaan dengan harga sewa kamar berdasarkan metode *Activity Based Costing System* (ABC)?
3. Bagaimana Penerapan *Activity Based Costing System* (ABC) dalam penentuan harga sewa kamar pada The Bale Nusa Dua?

C. Batasan Masalah

Kajian dalam penelitian ini berfokus pada biaya-biaya yang berhubungan dengan harga sewa kamar dalam penggunaan metode *activity based costing* dalam menghitung harga sewa penjualan sewa kamar pada The Bale Nusa Dua.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menghitung harga sewa kamar menggunakan metode *Activity based costing System* (ABC).
 - b. Untuk membandingkan harga sewa kamar menurut perusahaan dengan harga sewa kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* (ABC).
 - c. Untuk menganalisis penerapan *Activity Based Costing System* (ABC) dalam penentuan harga sewa kamar di The Bale Nusa Dua.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis merujuk pada kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sementara manfaat praktis berkaitan dengan aplikasi yang relevan dalam konteks praktis..

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini bertujuan untuk memberikan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan studi tentang perhitungan kamar dan *activity based costing system*.
- 2) Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai perhitungan kamar dan *activity based costing system*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Bagi Peneliti, penulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai perhitungan kamar dan sistem *Activity Based Costing* (ABC). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.

2) Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan. Temuan ini dapat

digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan, yang dapat diukur melalui perhitungan biaya dan penerapan *activity based costing system*.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang nantinya akan berguna untuk peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

4) Bagi Mahasiswa

Penulis berharap dengan adanya tulisan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi pihak pembaca dan menjadi referensi atau masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada The Bale Nusa Dua maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan menggunakan metode *activity based costing* untuk tipe kamar single paviliun mendapatkan harga sewa sebesar Rp 5.366.292, untuk tipe deluxe pavilion sebesar Rp 5.911.320 dan untuk tipe kamar double paviliun sebesar 6.759.680.
2. Hasil perbandingan harga sewa kamar menggunakan metode *activity based costing* dengan harga sewa kamar yang telah ditetapkan perusahaan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Metode *activity based costing* menghasilkan tarif sewa kamar yang lebih rendah dibanding dengan tarif sewa kamar yang telah ditetapkan perusahaan. Untuk jenis kamar *single paviliun* mendapatkan hasil lebih rendah Rp 1.258.541, untuk jenis kamar *deluxe paviliun* mendapatkan hasil lebih rendah Rp 2.287.846 dan untuk jenis kamar *double paviliun* mendapatkan hasil lebih rendah Rp 1771.987. Dimana metode yang di tetapkan perusahaan yakni metode *based pricing* yang menentukan harga berdasarkan pertimbangan pasar, kompetitor, serta margin keuntungan yang diinginkan tanpa memperhitungkan alokasi biaya terperinci untuk setiap aktivitas sebaliknya, sebaliknya metode *activity based costing* melakukan perhitungan berdasarkan aktivitas nyata yang terjadi. Dengan perbedaan ini

mengindikasikan bahwa metode *activity based costing* berpotensi memberikan dasar penetapan harga yang lebih efisien dan rasional, apabila perusahaan ingin melakukan evaluasi terhadap struktur biaya dan strategi penetapan harga untuk pencapaian *occupancy* yang lebih tinggi.

3. Penerapan metode *activity based costing* dapat memberikan perhitungan biaya yang lebih berfokus pada aktivitas-aktivitas yang dikonsumsi oleh masing-masing kamar. Dengan penggunaan metode *activity based costing* ini dapat menetapkan harga kamar yang lebih kompetitif dan aktual dikarenakan sesuai dengan aktivitas yang sebenarnya terjadi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijabarkan dengan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung pentingnya pendekatan biaya berbasis aktivitas dalam industri jasa, khususnya perhotelan sebagai metode yang tidak hanya mementingkan faktor eksternal perusahaan seperti aspek pasar dan pesaing tetapi juga mempertimbangkan kontribusi aktivitas terhadap pembentukan biaya. Secara menyeluruh penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan literatur terkait pengalokasian biaya dalam industri jasa perhotelan serta membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk menggali metode *activity based costing* lebih lanjut.

2. Implikasi Praktis

Penggunaan metode *activity based costing* memungkinkan pihak manajemen untuk memahami biaya- biaya aktual dan transparan berdasarkan aktivitas nyata yang dikonsumsi oleh masing-masing jenis kamar. Dengan menggunakan metode *activity based costing* perusahaan dapat mengoptimalkan strategi penerapan harga agar lebih efisien dan berbasis data yang dapat meningkatkan tingkat hunian (*occupancy*) sekaligus untuk menjaga margin keuntungan yang nantinya akan diperoleh

C. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijabarkan maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait antara lain:

1. Bagi Perusahaan

- a) Disarankan perusahaan untuk mempertimbangkan penerapan metode *activity based costing* ini dalam penetapan harga sewa kamar. Metode ini mampu memberikan hasil perhitungan yang lebih mencerminkan konsumsi biaya nyata dari setiap aktivitas sehingga dapat menjadi dasar penyusunan harga yang lebih efisien, transparan, dan kompetitif untuk mendukung pengambilan keputusan jangka panjang untuk peningkatan tingkat hunian kamar (*occupancy*)
- b) Disarankan perusahaan untuk mengkaji kembali metode *based pricing* yang selama ini diterapkan, dikarenakan metode ini tidak mempertimbangkan biaya berdasarkan aktivitas aktual yang terjadi

sehingga besar kemungkinan terjadinya *over costing* hal ini mempengaruhi tingkat hunian kamar.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup kajian, misalkan membandingkan metode *activity based costing* ini terhadap efisiensi operasional, kepuasan pelanggan atau profitabilitas perusahaan. Serta dapat dilakukan studi pada hotel dengan membandingkan penerapan metode berbeda selain *based pricing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur Rinaldi. (2023). *AKUNTANSI BIAYA*. Samudra Solusi Profesional.
- Aditya, I. G. K. S., Animah, A., & Isnawati, I. (2020). ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL MENGGUNAKAN METODE ACTIVITY BASED COSTING. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 68. <https://doi.org/10.35308/akbis.v4i2.2785>
- Afiva, L. N., Kantun, S., & Tiara, T. (2023). Analisis Penentuan Tarif Sewa Kamar Hotel Dengan Metode Activity-Based Costing (ABC) Pada Hotel Gajah Mada Lumajang. *JURNAL PUNDI*, 7(2), 161. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.468>
- Hanipah, O., Sadikin, A., Afif, M. N., Hutomo, Y. P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., & Djuanda Bogor, U. (2024). ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM PENENTUAN TARIF SEWA KAMAR HOTEL PADA JSI RESORT BOGOR. In *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah* (Vol. 3, Issue 12). <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v7i3.1879>
- Hardani, M. S., Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech Helmina Andriani, M. S., Roushandy Asri Fardani, S.Si., M.Pd Jumari Ustiawaty, S.Si., M.Si Evi Fatmi Utami, M.Farm., A., & Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M.Sc Ria Rahmatul Istiqomah, M. I. K. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *CV. Pustaka Ilmu* (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Husna, N. S., Hasanudin, M., & Farizi, M. A. F. (2022). The Analysis of Activity-Based Management Implementation to Increase Cost Efficiency in Hotel XY Semarang. *Ilomata International Journal of Management*, 3(2), 175–193. <https://doi.org/10.52728/ijjm.v3i2.444>
- Meyla Nur Vita Sari. (2021). PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR PADA GRAHA BIMA INN DI ARJOSARI MALANG. *Al-Iqtishod : Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 132–145. <https://doi.org/10.51339/iqtis.v3i2.376>
- Mulyadi. (2021). *Activity Based Cost System*. UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.
- Ni Wayan Septya, D. (2022). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Rouge Lounge Bar, Villas & Spa Tahun 2019. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 180–192. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2297>
- Nugroho Taslim, T. P. (2021). MENENTUKAN HARGA JUAL KAMAR DENGAN METODE ABC (ACTIVITY BASED COSTING) PADA HOTEL GARDEN PALACE. 2(2), 426–430. <https://doi.org/https://doi.org/10.36456/jsbr.v2i2.4160>

- Nurchahyo, A. B., Pangemanan, S. S., Pangerapan, S., Sam, U., & Manado, R. (2021). Penerapan Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Jle'S Hotel Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 228–234. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33372>
- Polii, R. P., Sabijono, H., Gamaliel, H., P Polii, R. Y., Sabijono, H., Gamaliel, H., Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing Pada Cv. Verel Tri Putra Mandiri Analysis of the Determination of Cost of Production With Activity Based Costing Method in Cv. Verel Tri Putra Mandiri. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 880–891.
- Pratama, B. (2022). Perbandingan perhitungan harga pokok produksi konvensional dan activity based costing pada perusahaan pabrik roti. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(2), 571–578. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jirk.v2i2.3221>
- Ridwan, N. F., & Suherman, A. (2021). Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 10–16. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>
- Sari, N. I., Saleh, S. M., & Yenti, E. (2022). ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING (ABC) DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR PADA HOTEL YURIKO. 2(2), 149–162. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31958/jaksya.v2i2.5644>
- Sinurat, M., Audrey, M. S., Ardin, D., & Halomoan, S. (2021). *Akuntansi biaya edisi revisi 2021*. 238.
- Subranta, A. (2023). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar. *Maslahah : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 1(4), 196–208. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v1i4.398>
- Sugiyono. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. In Sugiyono (Ed.), *PENERBIT ALFABETA BANDUNG* (Vol. 3, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10>
- Tumiwa, F. P., Nangoi, G. B., & Tirayoh, V. Z. (2021). Penerapan Penentuan Harga Jual Kamar Hotel Dengan Menggunakan Metode Activity-Based Costing Pada Hotel Boulevard Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 742–755. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33739>